PENGARUH METODE ARTIKULASI DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN TOKOH PEJUANG PADA MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG SISWA KELAS V SD

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan PGSD

OLEH:

SRI WIJAYANTI

NPM: 11.1.01.10.0338

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi Oleh:

SRI WIJAYANTI
NPM: 11.1.01.10.0338

Judul:

PENGARUH METODE ARTIKULASI DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN TOKOH PEJUANG PADA MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG SISWA KELAS V SD

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Dwi Ari Budiretnami, M.Pd	**Dr. Suryanto, M.Si**
NIDN. 0711086102	**NIDN. 0010056501**

Skripsi Oleh:

SRI WIJAYANTI

NPM: 11.1.01.10.0338

Judul:

PENGARUH METODE ARTIKULASI DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN TOKOH PEJUANG PADA MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG SISWA KELAS V SD

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Suryanto, M.Si.
3. Penguji II : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN: 0716046202

...

PENGARUH METODE ARTIKULASI DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN TOKOH PEJUANG PADA MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG SISWA KELAS V SD

Sri Wijayanti
NPM: 11.1.01.10.0338
FKIP - PGSD
Email: Sri_Wijayanti9@gmail.com
Dra. Dwi Ari Budiretnami, M.Pd [1] dan Dr. Suryanto, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD masih didominasi oleh metode ceramah dari guru tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Akibatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran kurang mendalam, sehingga hasil belajar mereka cenderung masih rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti diajukan 3 masalah sebagai berikut (1) Bagaimana kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang sebelum di terapkannya metode artikulasi dengan media gambar siswa kelas V SDN Talun? (2) Bagaimana kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang sesudah di terapkannya metode artikulasi dengan media gambar siswa kelas V SDN Talun? (3) Adakah pengaruh penerapan metode artikulasi dengan media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang siswa kelas V SDN Talun?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen. Desain yang digunakan adalah " Pre experimental" dengan bentuk "One-group pretest-posttest". Penelitian ini dilakukan pada satu kelas. Instrumen yang digunakan berupa perangkat pembelajaran dan tes (pretest dan posttest). Analisis data yang digunakan adalah analisis stastistik t-tes (spss 16.00).

Hasil analisis yang dilakukan pada pretest di ketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 45,6522 sedangkan pada posttest diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 80,8696. Sehingga nilai posttest lebih besar bila di banding nilai pretest. Data hasil perhitungan uji t diperoleh taraf *sig (2 tailed)* yaitu 0.000 dengan df 22, maka didapat *sig (2 tailed))* 0.000 < signifikansi 5 % atau 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan "ada pengaruh penerapan metode artikulasi dengan media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang siswa kelas V SDN Talun Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk ".

Kata kunci: Metode artikulasi, media gambar, mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda dan jepang.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan dan membentuk generasi muda yang terampil, terpelajar dan berkualitas. Perubahan kurikulum dalam pendidikan selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Perubahan kurikulum dilakukan agar mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah tanpa dapat dicegah dan untuk mempersiapkan siswa mampu bersaing di masa depan dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Kurinasih & Sani, 2014: 31).

Pembelajaran yang menghasilkan siswa yang berkualitas baik dari sisi prestasi belajarnya maupun dari sisi pengembangan sosial kepribadian siswa nampaknya perlu segera diwujudkan. Selain itu, tercapainya pembelajaran yang berkualitas menjadi bukti dari kinerja yang berkualitas dari komponen pendidikan seperti kepala sekolah, guru, anak, dan orang tua karena pembelajaran yang berkualitas hanya mungkin tercapai jika kepala sekolah, guru, anak, dan orang tua mampu menjalankan fungsi dan peranannya masing-masing secara optimal. Kerja keras dan strategi yang tepat perlu dipikirkan untuk mencapainya (Susetyo, 2012: 61).

Perlu adanya perubahan paradigma tentang mengajar. Pandangan mengajar yang hanya sebatas menyampaikan ilmu pengetahuan itu, dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan. Mengajar jangan diartikan sebagai proses menyampaikan materi pembelajaran, atau memberikan stimulus sebanyak-banyaknya kepada siswa, akan tetapi lebih dipandang sebagai proses mengatur lingkungan agar siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya (Sanjaya, 2006: 100).

Selain metode artikulasi, peneliti juga mengkaitkan dengan penggunaan media gambar dalam melakukan penelitian. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (dalam Angkowo dan Kosasih, 2007: 26), media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Media ini berfungsi menyalurkan pesan dari sumber informasi ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan, dan pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi verbal. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami secara tepat agar proses penyampaian pesan dapat efektif dan efisien. Namun secara khusus media gambar berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau memberi variasi pada fakta yang kemungkinan akan dilupakan atau diabaikan. Siswa dapat menggunakan media gambar saat menjelaskan dan menjawab pertanyaan dari teman satu kelompoknya karena dalam pembelajaran artikulasi masing-masing anggota kelompok bertugas mewawancarai teman kelompoknya

tentang materi yang baru dibahas. Saat menyampaikan materi, guru juga dapat menggunakan media gambar untuk mempermudah pemahaman siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berfokus pada pengaruh metode artikulasi dengan media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang siswa kelas V SD.

II. METODE

Sesuai permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Eksperimen merupakan observasi di bawah kondisi buatan dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh peneliti.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif secara umum yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Talun Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk sebanyak 23 siswa.

Untuk sekedar garis besar (ancer-ancer) maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitan populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini sampel ditiadakan (seluruh populasi yang berjumlah <100 diteliti semua). Namun peneliti menggunakan sampel jenuh, Menurut Sugiyono (2013: 124) “sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Berdasarkan kutipan tersebut berarti peneliti menggunakan seluruh siswa kelas V SDN Talun Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk dengan jumlah sebanyak 23 siswa.

Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Ihat Hatimah, 2006: 183). Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri dari butir-butir soal. Soal tes yang digunakan adalah soal tes awal (pretest) dan soal test akhir (posttest).

Untuk menguji validasi peneliti melakukan validasi secara teorik yaitu menyerahkan instrumen penelitian kepada validator untuk divalidasi apakah instrumen tersebut layak atau tidak. Peneliti memilih Drs. Agus Budianto, M.Pd sebagai validator. Setelah divalidasi oleh validator soal diujicobakan di luar sampel untuk mengetahui validasi secara empirik. Uji validitas akan dikerjakan program SPSS 16.0 for windows

dengan menggunakan korelasi pearson product moment. Bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas yaitu "r hitung lebih besar dari r kritis" maka instrumen tersebut memiliki validitas yang baik. Instrumen reliabel jika Alpha Chonbach's lebih besar dari 0,60 instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai *alpha* yang lebih dari 0,6.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1
Diskriptif Statistics

		PRE_TEST	POST_TEST
N	Valid	23	23
	Missing	0	0
Mean		45.6522	80.8696
Median		50.0000	80.0000
Mode		50.00	90.00
Std. Deviation		22.52798	13.45465
Minimum		10.00	50.00
Maximum		80.00	100.00
Sum		1050.00	1860.00

Tabel 4.2
Frequency Table
PRE_TEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	8.7	8.7	8.7
	20	4	17.4	17.4	26.1
	30	1	4.3	4.3	30.4
	40	4	17.4	17.4	47.8
	50	5	21.7	21.7	69.6
	60	1	4.3	4.3	73.9
	70	3	13.0	13.0	87.0
	80	3	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

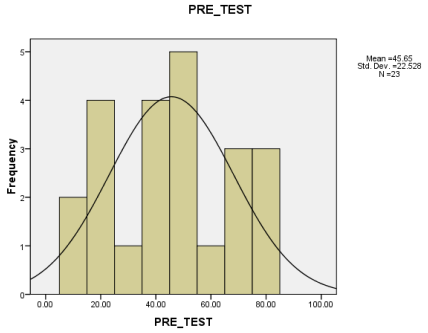

Gambar 4.1 Grafik Nilai *Pre Test*

Tabel 4.3
Frequency Table
POST_TEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	4.3	4.3	4.3
	60	1	4.3	4.3	8.7
	70	7	30.4	30.4	39.1
	80	3	13.0	13.0	52.2
	90	8	34.8	34.8	87.0
	100	3	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

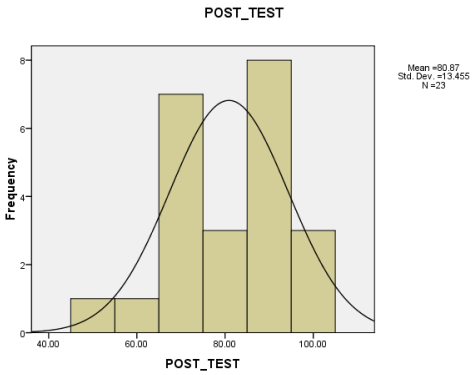

Gambar 4.2 Grafik Nilai *Post Test*

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRE_TEST	POST_TEST
N		23	23
Normal Parameters[a]	Mean	45.6522	80.8696
	Std. Deviation	22.52798	13.45465
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.230
	Positive	.133	.182
	Negative	-.121	-.230
Kolmogorov-Smirnov Z		.640	1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.807	.177
a. Test distribution is Normal.			

Tabel 4.5
Hasil Uji t

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE_TEST - POST_TEST	-3.521E1	13.43996	2.80242	-41.02926	-29.40552	-12.567	22	.000

Tabel 4.7

Rangkuman Pengujian Hipotesis 3

t-hitung	Df	*Sig. (2 tailed)*
-12.567	22	0.000

Pembahasan

Pembahasan Rumusan Masalah Nomor 1

"Bagaimana kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang sebelum di terapkannya metode artikulasi dengan media gambar siswa kelas V SDN Talun?"

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dipahami pada variabel kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang sebelum diterapkannya metode artikulasi dengan media gambar nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 45.6522. Dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 80. Nilai KKM Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN Talun adalah 75 sehingga nilai rata-rata hasil belajar sebelum diterapkannya metode artikulasi dengan media gambar lebih rendah apabila dibandingkan dengan nilai KKM (45.6522<75).

Pembahasan Rumusan Masalah Nomor 2

"Bagaimana kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang sesudah di terapkannya metode artikulasi dengan media gambar siswa kelas V SDN Talun?

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dipahami pada variabel kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang sesudah diterapkannya metode artikulasi dengan media gambar nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 80.8696. Dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Nilai KKM Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN Talun adalah 75 sehingga nilai rata-rata hasil belajar sesudah diterapkannya metode artikulasi dengan media gambar lebih tinggi apabila dibandingkan dengan nilai KKM (80.8696>75).

Pembahasan Rumusan Masalah Nomor 3

"Adakah pengaruh penerapan metode artikulasi dengan media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang siswa kelas V SDN Talun?

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji t, diperoleh taraf sig. (2 tailed) adalah 0.000. Sig. (2 tailed) 0.000 < 0.05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada penguasaan kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. Dengan demikian terbukti bahwa "Terdapat pengaruh penerapan metode artikulasi dengan media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang siswa kelas V SDN Talun". Menurut Rose dan Edleson (1987) dalam Geldard (2013: 6) anak-anak mendapatkan banyak pelajaran dengan cara saling berinteraksi, saling mengamati dan saling mendengarkan antarsesama teman-sebayanya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, diperoleh temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang sebelum diterapkannya metode artikulasi dengan media gambar cenderung lebih rendah (dibawah KKM).**

Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pretest yang lebih rendah dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai rata-rata pretest siswa kelas V SDN Talun adalah 45.6522 sedangkan nilai KKM untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN Talun adalah 75. Sehingga nilai rata-rata pretest lebih rendah dari nilai KKM (45.6522<75). Dapat disimpulkan kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang sebelum diterapkannya metode artikulasi dengan media gambar cenderung lebih rendah (dibawah KKM).

2. **Kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang sesudah diterapkannya metode artikulasi dengan media gambar mengalami peningkatan (diatas KKM).**

Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata posttest yang melebihi atau diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai rata-rata posttest siswa kelas V SDN Talun adalah 80.8696 sedangkan nilai KKM untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN Talun adalah 75. Sehingga nilai rata-rata posttest melebihi atau diatas nilai KKM (80.8696>75). Dapat disimpulkan kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang sesudah diterapkannya metode artikulasi

dengan media gambar mengalami peningkatan (diatas KKM).

3. **Penerapan metode artikulasi dengan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang siswa kelas V SDN Talun Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.**

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dituliskan dalam bab II. Di dalam teori ini disebutkan bahwa proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika guru menyampaikan materi menggunakan metode dengan media pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang tepat untuk materi mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang yaitu metode artikulasi dengan media gambar. Dibuktikan pada Bab IV bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Pada pre-test siswa yang dapat mencapai nilai KKM hanya 3 siswa dari 23 siswa. Dan pada post-test siswa yang dapat mencapai KKM meningkat menjadi 14 siswa dari 23 siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (cetakan XIV). Jakarta : Rineka Cipta.

Yuliati Reny, Munajat Ade.2008. *Buku Sekolah Elektronik.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Fajar Susetyo, Yuli. 2012. *Rahasia Sukses Menjadi Motivator Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book.

Geldard, David. dan Geldard Kathryn. 2013. *Menangani Anak Dalam Kelompok*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (cetakan III). Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Kosasih, A. dan Angkowo Robertus. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Grasindo.

Kurinasih, Imas & Sani, Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep Dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.

Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (cetakan XVI)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (cetakan XVI). Bandung : Alfabeta.